

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**HUBUNGAN KUALITAS PELAYANAN DENGAN PEMBERIAN
IMUNISASI DASAR SELAMA MASA PANDEMI DIWILAYAH KERJA
PUSKESMAS SIDOMULYO SAMARINDA**

***THE RELATIONSHIP OF SERVICE WITH QUALITY WITH THE
PROVISION OF BASIC IMMUNIZATION DURING THE DRAW AT THE
WORK OF THE SIDOMULYO PUSKESMAS SAMARINDA***



DISUSUN OLEH:

RESALTI NENIDA

1811102411154

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2022

Naskah Publikasi (Manuscript)

**Hubungan Kualitas Pelayanan dengan Pemberian Imunisasi Dasar
Selama Masa Pandemi di Wilayah Kerja PUSKESMAS Sidomulyo
Samarinda**

***The Relationship of Service with Quality with The Provision of Basic
Immunization During The Draw at The Work of the Sidomulyo
PUSKESMAS Samarinda***



Disusun Oleh :

Resalti Nenida

1811102411154

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2022**

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan mengajukan surat persetujuan untuk publikasi dengan judul:

**HUBUNGAN KUALITAS PELAYANAN DENGAN PEMBERIAN
IMUNISASI DASAR SELAMA PENDEMI DI WILAYAHKERJA
PUSKESMAS SIDOMULYO SAMARINDA**

Bersama dengan surat ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



Ns. Jeanggi W. H. M.Kep.

NIDN. 1122018501

Peneliti



Resalti Nenida

NIM. 1811102411154

Mengetahui

Koordinator Mata Ajar Skripsi



Ns. Milkhatun M.Kep

NIDN. 112101850

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN KUALITAS PELAYANAN DENGAN PEMBERIAN
IMUNISASI DASAR SELAMA PENDEMI DI WILAYAHKERJA
PUSKESMAS SIDOMULYO SAMARINDA

DI SUSUN OLEH :

RESALTI NENIDA

1811102411154

Diresmikan dan diujikan

Pada tanggal, 1 Juli 2022

Mengetahui

Penguji I



Rusni Masnina, S.Kp., MPH

NIDN. 1114027401

Penguji II



Ns. Joanggi W. H., M.Kep.

NIDN. 1122018501

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



Ns. Siti Khoiroh M. M.Kep

NIDN. 1115017703

Hubungan Kualitas Pelayanan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Selama Masa Pandemi di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Samarinda

Resalti Nenida¹, Ns. Joanggi W.H., M.Kep²

Email: resaltinenida09@gmail.com

INTISARI

Latar belakang, Imunisasi ialah sebuah pelayanan kesehatan yang krusial untuk masa depan yang bertujuan guna melindungi individu dari Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan imunisasi (PD3I). Adapun pemberian imunisasi dasar dilakukan pada bayi sebelum berumur 1 (satu) tahun. Imunisasi dasar meliputi beberapa jenis, diantaranya Bacillus Calmette Guerin (BCG); Diphtheria Pertusis Tetanus- Hepatitis B (DPT-HB) atau Diphtheria Pertusis Tetanus-Hepatitis B-Hemophilus Influenza type B (DPT-HB-Hib); Hepatitis B pada bayi baru lahir; Polio serta Campak..

Tujuan penelitian, Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan antara hubungan kualitas pelayanan imunisasi dasar dengan selama masa pandemi covid-19 di wilayah kerja puskesmas sidomulyo samarinda

Metodologi penelitian, Desain penelitian yang dipakai didalam penelitian ialah *descriptive correlational* dan menerapkan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini ialah Jenis penelitian kuantitatif. Jumlah responden didalam penelitian ialah 131 responden. Adapun teknik penentuan sampel didalam penelitian ini ialah *purposive sampling*..

Hasil penelitian, Variabel Independen kualitas pelayanan bahwasanya mayoritas responden menyatakan kualitas pelayanan baik yakni sejumlah 75 orang (53.7%) responden, dan 56 orang (42.7%) berpendapat kualitas pelayanan kurang. Variabel Dependen bahwa sebagian besar anak responden berstatus imunisasi dasar lengkap yaitu sebanyak 114 orang (87.0%). Sebanyak 17 orang (13.0%) berstatus imunisasi dasar tidak lengkap. Hasil analisa hubungan antara kualitas pelayanan dengan pemberian imunisasi dasar pada masa pandemi di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Samarinda dilakukan dengan menerapkan pengujian *Chi-Square* didapatkan nilai *p value* $0,002 < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak serta H_a diterima yang mengindikasikan adanya korelasi signifikan antara Kualitas pelayanan dan kelengkapan pemberian imunisasi dasar.

Kesimpulan penelitian, Ada hubungan yang signifikan antara kualitas pelayanan dan pemberian imunisasi dasar selama masa pandemi di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Samarinda..

Kata Kunci: Kualitas Pelayanan dengan pemberian imunisasi dasar selama masa pandemi.

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

² Dosen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

The Relationship of Service with Quality with The Provision of Basic Immunization During The Draw at The Work of the Sidomulyo Puskesmas Samarinda

Resalti Nenida¹, Ns. Joanggi W.H., M.Kep²

Email: resaltinenida09@gmail.com

ABSTRACT

Background, Immunization is one of the important health services for the future with the aim of protecting a person from diseases that can be prevented by immunization (PD3I). Basic immunization is given to infants before the age of 1 (one) year. Types of basic immunization consist of Bacillus Calmette Guerin (BCG); Diphtheria Pertussis Tetanus-Hepatitis B (DPT-HB) or Diphtheria Pertussis Tetanus-Hepatitis B-Hemophilus Influenza type B (DPT-HB-Hib); Hepatitis B in newborns; Polio and Measles.

The objective of research, The research design used in this study was descriptive correlational and used a cross sectional approach. It is a type of quantitative research. The number of respondents in the study was 131 respondents. Purposive sampling was used as the sampling technique in this research.

The form of research, This research using a cross sectional research design. The population in this study amounted to 1334 head of family. Sampling technique Stratified random sampling as much as 94 respondents. The instrument used in this study was a questionnaire. Statistical analysis used is rank spearman.

The result, The independent variable of service quality is that most of the respondents stated that the quality of immunization services was good, as many as 55 people (98.2%) of respondents, and as many as 59 people (78.7%). The dependent variable is that most of the respondents' children have complete basic immunization status as many as 114 people (87.0%). A total of 17 people (13.0%) had incomplete basic immunization status. The results of the analysis of the relationship between service quality and the provision of basic immunization during the pandemic in the Sidomulyo Samarinda Health Center Work Area was carried out using the Chi-Square test, obtained p value $0.002 < (0.05)$ so it means that H_0 is rejected and H_a is accepted which says there is a relationship means between the quality of service with the completeness of basic immunization.

Conclusions, There is a significant relationship between the quality of service and the provision of basic immunization during the pandemic in the Sidomulyo Health Center Samarinda Work Area

Keyword : Quality of Service by providing basic immunization during the pandemic

¹ Student of Nursing Study Program of Muhammadiyah University of East Kalimantan

² Lecturer of Muhammadiyah University of East Kalimantan

1. PENDAHULUAN

Salah satu pelayanan kesehatan yang sangat penting untuk masa depan ialah imunisasi, yang tujuannya guna melindungi individu dari Penyakit yang bisa Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Hepatitis B, Tuberkulosis (TBC), Polio, Difteri, Tetanus, Pertusis, Campak, Pneumonia, Meningitis, serta Rubella ialah penyakit yang dimaksud. Imunisasi sangat penting didalam pelayanan kesehatan guna melindungi masyarakat rentan dari penyakit yang bisa dicegah melalui vaksinasi (PD3I) (WHO, 2020) Corona Virus Disease-19 (COVID19) ialah suatu penyakit menular yang diakibatkan Virus Corona (Virus SARS-COV 2) serta menyerang dunia (Zhong et al., 2020). Jumlah kasus Covid-19 yang fluktuatif telah dilaporkan di Indonesia (Purnamasari and Raharyani, 2020). Dampak Covid-19 yang lebih rendah 10 hingga 40% di bulan Maret-April 2020 dibanding dengan Maret-April 2019, menjadi penyebab turunnya cakupan vaksinasi di Indonesia yang dirinci didalam WHO Indonesia *Situation Report-13*.

Hal ini muncul karena perhatian petugas vaksinasi (petugas kesehatan) dialihkan ke kasus Covid-19. Selain itu, staf vaksinasi khawatir tentang kemungkinan penularan Covid-19 ketika melaksanakan layanan imunisasi. Adanya *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* yang terjadi secara global semenjak ditetapkannya sebagai "*Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)*" tanggal 30 Januari 2020 serta ditetapkannya *Global Alliance for Vaccine and Immunization*, WHO (*World Health Organization*) serta UNICEF (*United Nations International Children's Emergency Fund*) mengatakan bahwasanya diperkirakan sekitar 80 juta anak di bawah umur satu tahun berisiko tertular difteri, campak, dan penyakit lainnya sebagai akibat pelayanan imunisasi rutin yang terganggu di tengah pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. 60 negara menunda pelaksanaan imunisasi, terutama untuk campak serta polio, sementara 64% dari 107 negara melaporkan gangguan ataupun keterlambatan dalam pemberian layanan imunisasi rutin.

Tentu saja hal ini tidak menutup kemungkinan dapat menyebabkan Kejadian Luar Biasa PD3I (Penyakit Menular yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi) (WHO, 2020). Di Indonesia juga merasakan dampak *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* pada pelayanan imunisasi. Pada tanggal 20 hingga dengan 29 April 2020 Kementerian Kesehatan di dukung oleh UNICEF (*United Nations International Children's Emergency Fund*) melaksanakan kajian situasi cepat responden yang sudah berpartisipasi sebanyak 5,329 dari 9,993 koordinator imunisasi tingkat Puskesmas di 388 dari 514 Kabupaten/Kota di 34 provinsi. Hasil kajian memperlihatkan bahwasanya 84% Puskesmas menyebutkan "selama masa pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* terjadi penundaan/penghentian pelayanan Imunisasi dasar". Hal tersebut dikarenakan kekhawatiran orangtua mau pun keraguan petugas kesehatan didalam penyelenggaraan layanan imunisasi disaat pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Pengaruh Wabah COVID-9 Terhadap Program Imunisasi yaitu pemberian imunisasi tidak teratur, jadwal imunisasi tidak teratur, pelayanan imunisasi menurun. Dampak pandemi terutama pada kualitas pelayanan imunisasi semasa pandemi COVID-19 yang berjumlah 83,9% pelayanan kesehatan dasar tidaklah bisa berjalan dengan maksimal terutama pada kualitas pelayanan imunisasi posyandu. (Brigitta dkk, 2020).

2. METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional, untuk memperlihatkan hubungan antara variabel bebas serta variabel terikat, ataupun dilaksanakan guna mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu ataupun lebih variabel (independen) tanpa melakukan perbandingan ataupun menghubungkan satu variable dengan variabel lainnya. (Sugiyono, 2018).

Populasi dalam penelitian ini ialah orang tua yang mempunyai anak yang berumur 0-10 bulan berada di ruang lingkup kerja Puskesmas Sidomulyo Samarinda Kelurahan Pelita sebanyak 131 responden. Pengambilan sampel didalam penelitian ini menerapkan teknik *Purposive Sampling* dimana pengertian *Purposive Sampling* (Sugiyono, 2018) yaitu teknik penentuan sampel menggunakan kriteria tertentu.

Waktu pelaksanaan penelitian ini yakni pada bulan Mei minggu ke-4 - Juni minggu ke-2. Tempat pelaksanaan penelitian ini di Kelurahan Pelita Samarinda. Pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner dan melihat lembar observasi yaitu melihat buku KMS ataupun buku KIA untuk mendapatkan data kelengkapan imunisasi. Data yang diterapkan didalam penelitian ini ialah data primer serta data sekunder. Data primer didapatkan dari hasil kuesioner.

Data sekunder diperoleh lembar observasi observasi yaitu melihat buku KMS atau buku KIA. Penginputan data ke dalam sistem SPSS mengikuti verifikasi data, *scoring*, serta *coding* pada data yang terkumpul. Data untuk penelitian ini dianalisis dengan memakai *software* SPSS 25.0 for Windows, yang menawarkan analisis *normalitas*, *univariat*, dan *bivariat*. Distribusi frekuensi setiap variabel yang diteliti ditentukan dengan menerapkan analisis *univariat*, serta analisis *bivariat* dengan memakai uji *chi-square*.

3. HASIL DAN DISKUSI

a. Hasil

Dalam bagian ini diuraikan dengan lengkap hasil penelitian terkait hubungan kualitas pelayanan dengan pemberian imunisasi dasar selama masa pandemi pada Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Samarinda kelurahan Pelita. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei minggu ke-4 - Juni minggu ke-2 yang melibatkan 131 responden. Penelitian dilaksanakan dengan cara responden mengisi lembar kuesioner mengenai kualitas pelayanan imunisasi dan melihat KMS atau buku KIA.

Tabel 1. *Frekuensi Karakteristik Responden*

Karakteristik	Jumlah (n)	Presentase (%)
Usia		
17-25 tahun	48	36,6
26-35 tahun	55	42,0
36-45 tahun	28	21,4
Pendidikan		
Tidak sekolah	3	2,3
SD	13	9,9
SMP	26	19,8
SMA	73	55,7
Perguruan Tinggi	16	12,2
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	47	35,5
Lain-lain	51	38,9
Petani	1	,8
Pedagang	11	8,4
Wiraswasta	13	9,9
PNS	8	6,1
Jumlah Anak		
≤2	77	58,8
≥3	54	41,2
Jarak		
≥5	8	6,1
<5	123	93,9

Berdasarkan dari tabel diatas di peroleh dari hasil 131 responden untuk karakteristik usia mayoritas berusia dewasa awal 26-35 tahun dengan jumlah 55 responden (42.0%). Karakteristik pendidikan orang tua mayoritas mempunyai tingkat pendidikan SMA sebanyak 73 responden (55.7%). Karakteristik pekerjaan orang tua mayoritas mempunyai tingkat pekerjaan lain-lain sebanyak 51 responden (38.9%). Karakteristik jumlah anak mayoritas mempunyai < 2 Orang mempunyai tingkat jumlah anak sebanyak 77 responden (58.8%). Karakteristik jarak tempat tinggal warga ke puskesmas mayoritas mempunyai jarak < 5km sebanyak 123 responden (93,9%).

Tabel 2. Kualitas Pelayanan

Kualitas Pelayanan	Frekuensi	%
Kurang	56	42,7
Baik	75	53,7
Total	131	100,0

Berdasarkan dari tabel diatas diperoleh dari hasil 131 responden untuk karakteristik Kualitas Pelayanan terdapat 56 responden (42.7%) memiliki kualitas pelayanan yang kurang dan 75 responden (53.7%) memiliki kualitas pelayanan yang baik.

Tabel 3. Pemberian Imunisasi Dasar

Pemberian Imunisasi Dasar	Frekuensi	%
Tidak lengkap	17	13.0
Lengkap	114	88.0
Total	131	100.0

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar anak responden berstatus imunisasi dasar lengkap yaitu sejumlah 114 responden (87.0%). Sebanyak 17 responden (13.0%) berstatus imunisasi dasar tidak lengkap

b. Diskusi

Gambaran Kualitas Pelayanan di Puskesmas Sidomulyo Samarinda

Menurut (Tjiptono, 2012) menjelaskan bahwasanya kualitas pelayanan ialah tingkat seberapa bagusnya pelayanan yang bisa diberikan guna mrnginterpretasikan ekspetasi pelanggan. Pelayanan vaksinasi yang tidak memuaskan akan memboroskan sumber daya yang telah diinvestasikan, antara lain biaya operasional, vaksin, logistik, manusia, dan waktu. Kegagalan imunisasi akan membuat anak berisiko terkena penyakit, cacat, ataupun bahkan kematian yang diakibatkan PD3I (penyakit yang bisa dicegah melalui imunisasi), sehingga sangat penting untuk meningkatkan kehandalan sumber daya manusia dalam mendukung pelayanan imunisasi.

Kualitas pelayanan pada intinya terkait pada pelayanan yang terbaik, yakni suatu sikap ataupun cara karyawan didalam melayani masyarakat atau pelanggan dengan cara yang memuaskan. Dalam tatanan pemerintahan birokrasi, faktor efisiensi dan efektivitas pelayanan juga digunakan untuk mengukur kualitas pelayanan yang diberikan. Layanan yang menguntungkan masyarakat tetapi menggunakan banyak sumber daya atau menghasilkan banyak sampah tidak berkualitas tinggi. Dari hasil penelitian menunjukkan dari 131 responden bahwa distribusi statistik kualitas pelayanan baik sebanyak 75 (53.7%) responden, dan sebanyak 56 (42.7%) responden berpendapat bahwa kualitas pelayanan kurang selama masa pandemi.

Temuan penelitian ini berbeda dengan penelitian Bintanah (2014) yang mengemukakan bahwa mayoritas (86,7) posyandu balita di wilayah kerja Puskesmas Halmahera Kota Semarang adalah mandiri. Kementerian Kesehatan RI (2011) menegaskan bahwa agar modernisasi dapat berkelanjutan, harus diikuti dengan kemajuan dalam penyediaan pelayanan kesehatan.

Gambaran Pemberian Imunisasi Dasar Selama Masa Pandemi

Salah satu pelayanan kesehatan yang krusial ke depan adalah imunisasi, yang bertujuan untuk melindungi masyarakat dari penyakit yang bisa dicegah dengan vaksin (PD3I). Hepatitis B, Tuberkulosis (TBC), Polio, Difteri, Tetanus, Pertusis, Campak, Pneumonia, Meningitis, serta Rubella adalah beberapa penyakit yang menjadi perhatian. Guna melindungi individu yang rentan dari penyakit yang bisa dicegah melalui imunisasi, vaksinasi sangat penting dalam pelayanan kesehatan (PD3I) (WHO, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Bintanah (2014), yang menemukannya sebagian besar (86,7%) balita dimunisasi lengkap (Widjaya, 2018). Beberapa penyakit menular yang bisa dicegah dengan imunisasi atau Penyakit Menular yg bisa dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yakni diantaranya ialah : TBC, difteri, pertusis, campak, tetanus, polio, serta hepatitis B ialah salah satu penyebab kematian bayi di negara berkembang, termasuk Indonesia (Kemenkes RI, 2018). Di Indonesia, PD3I diperkirakan menjadi penyebab 1,7 juta kematian anak ataupun 5% dari kematian bayi. Cakupan imunisasi harus dijaga tetap tinggi serta merata hingga mencapai tingkat Kekebalan Penduduk yang tinggi guna memenuhi target nasional dan internasional pemberantasan, eliminasi, dan pengurangan PD3I. Wabah PD3I dapat terjadi jika tingkat cakupan vaksin yang tinggi dan konsisten tidak dipertahankan (Kharin, 2021).

Hubungan Kualitas Pelayanan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Selama Masa Pandemi

Hasil penelitian terhadap 131 responden Hubungan kualitas pelayanan dengan kelengkapan imunisasi dasar didapatkan hasil Hubungan antara kualitas pelayanan dengan kelengkapan imunisasi dasar berdasarkan hasil penelitian dari 131 responden terdapat 75 responden menyatakan kualitas pelayanan kurang dengan status imunisasi lengkap sejumlah 59 orang responden dan 16 responden menyatakan status imunisasi tidak lengkap. Sedangkan 56 responden menyatakan kualitas pelayanan baik dengan status imunisasi lengkap dengan jumlah 55 responden serta 1 responden menyatakan status imunisasi tidak lengkap.

Dari hasil penelitian didapatkan nilai *Pearson Chi Square* yang di dapatkan dari uji statistik *Chi Square* pada tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapat nilai *p-value* = $0.002 < \alpha = 0,05$ sehinggalan H_0 ditolak yang berarti Ada kaitan yang bermakna antara kualitas pelayanan dengan pemberian imunisasi dasar. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan (Ramalia Noratama Putri dkk, 2021) Memanfaatkan kegiatan posyandu, Desa Silang Munggu terus meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Posyandu Sri Mersing di RW 18 Kabupaten Sialang telah dipilih sebagai mitra proyek untuk kegiatan amal ini.

Kegiatan posyandu Sri Mersing sudah delapan bulan tidak dilaksanakan. Minimnya imunisasi pada banyak balita dan balita di RW 18 menjadi perhatian karena akan berdampak negatif bagi kesehatan mereka selama pandemi COVID-19. (Diharja et al., 2020). Penurunan cakupan vaksinasi berbagai PD3I sebanyak 10 hingga 40% pada Maret-April 2020 dibandingkan Maret-April 2019 menunjukkan pengaruh COVID-19 terhadap program imunisasi (Felicia & Suarca, 2020). Oleh karena itu pelayanan imunisasi terhadap batita serta balita menjadi prioritas di masa pandemic covid 19(Effendi & Widiastuti, 2020). Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan di posyandu Sri Mersing yakni catatan kegiatan posyandu serta daftar hadir masyarakat yang berkunjung ke posyandu akan dicatat petugas di buku besar yang milik posyandu Sri Mersing. Petugas posyandu mencatat riwayat kesehatan anak di buku KIA. (Kurniasari, 2018). Buku KIA harus dibawa agar tenaga kesehatan mengetahui semua informasi tentang kesehatan ibu atau anak yang tercatat dalam Buku KIA dan dapat menambahkan catatan tambahan penting lainnya (Ernawati & Agiwahyuanto, 2020).

4. KETERBATASAN PENELITIAN

Karena keterbatasan peneliti, sehingga dalam penelitian ini terdapat kelemahan-kelemahan, antara lain adalah cukup sulit menyesuaikan waktu penelitian dengan responden terkait. Penelitian ini juga mengalami kesulitan dikarenakan waktu yang diberikan untuk melakukan penelitian dibatasi sehingga kurang optimal. serta pengalaman peneliti sebagai peneliti pemulapun membuat pembahasan hasil penelitian ini masih terasa kurang mendalam.

Ketersediaan sumber pustaka, bahan referensi, dan publikasi yang relatif terbatas berdasarkan temuan penelitian lain membuat penelitian ini sulit untuk disajikan dengan sebaik mungkin.

Pengalaman peneliti yang baru pertama kali melaksanakan penelitian hingga masih banyak memerlukan bimbingan juga masukan dari beberapa pihak untuk dapat menyelesaikan penelitian ini.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang bisa diambil dari tujuan penelitian ini ialah dilihat dari data yang diperoleh dari 131 responden terdapat 75 responden menyatakan kualitas pelayanan kurang dengan status imunisasi lengkap sejumlah 59 orang responden dan 16 responden menyatakan status imunisasi tidak lengkap. Sedangkan 56 responden menyatakan kualitas pelayanan baik dengan status imunisasi lengkap dengan jumlah 55 responden serta 1 responden menyatakan status imunisasi tidak lengkap. Hasil analisa uji statistik dengan memakai uji *Chi-Square* didapatkan *p value* $0,002 < \alpha$ (0,05) sehingga bisa dikatakan yakni H_0 ditolak sementara H_a diterima yang menyebutkan adanya hubungan bermakna antara Kualitas pelayanan dengan kelengkapan pemberian imunisasi dasar.

SARAN DAN REKOMENDASI

Diharapkan kepada masyarakat khususnya orang tua bisa lebih aktif didalam mencari informasi tentang imunisasi dasar yang seharusnya diberikan kepada anak sehingga tidak ada lagi anak yang mempunyai status imunisasi tidak lengkap.

REFRENSI

- Agustin, Kurnia, and Yeni Anggraini. 2020. "Study Analisis Peran Kader Terhadap Kepatuhan Imunisasi Dasar Dan Booster Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Colomadu I." 1(2):145–52.
- Ariyani, Farida. 2019. "HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG IMUNISASI BCG DENGAN PEMBERIAN IMUNISASI BCG PADA BAYI USIA 0-2 BULAN DI PUSKESMAS PAUH PADANG." *JURNAL KESEHATAN MERCUSUAR* 2(1):7. doi: 10.36984/jkm.v2i1.24.
- Belakang, Latar. 2013. "Gambaran Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan." 000:71–76.
- Dewi, Atika Putri, and Eryati Darwin. 2014. "Artikel Penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Kelurahan Parupuk Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2013." 3(2):114–18.
- Eview, R. 2021. "P ELAYANAN I MUNISASI D I M ASA P ANDEMI C OVID -19 : L ITERATUR." 12(1):104–8.
- Kartini, Dwi, Fitri Ekasari, and Nurul Aryastuti. 2021. "Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketepatan Imunisasi Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2020." 6(1):1–14.
- Komunitas, Jurnal Bidan. 2018. "1* , 1,2,3." 4(1).
- Masa, D. I., and Pandemic Covid. 2020. "MAKNA POSYANDU SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN NON FORMAL DI MASA PANDEMIC COVID 19 Dewi Ratna Juwita." 7.
- Program, Mahasiswa, Studi Magister, Administrasi Publik, and Pascasarjana Universitas. 2009. "Kualitas Pelayanan Imunisasi Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kinovaro Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi." 12–19.

NP : Hubungan Kualitas
Pelayanan Dengan Pemberian
Imunisasi Dasar Selama
Pandemi Di Wilayah Kerja
Puskesmas Sidomulyo
Samarinda

by Resalti Nenida

Submission date: 14-Nov-2022 04:28PM (UTC+0800)

Submission ID: 1953459200

File name: BSR_Resalti_Nenida_1.docx (574.56K)

Word count: 2114

Character count: 13905

NP : Hubungan Kualitas Pelayanan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Selama Pandemi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Samarinda

ORIGINALITY REPORT

30% SIMILARITY INDEX	28% INTERNET SOURCES	13% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	journals.umkt.ac.id Internet Source	7%
2	www.slideshare.net Internet Source	3%
3	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.poltektegal.ac.id Internet Source	2%
5	Sumy Dwi Antono, Mika Mediawati, Miftahul Nurhatisah. Jurnal Ilmu Kesehatan, 2021 Publication	1%
6	dspace.umkt.ac.id Internet Source	1%
7	simpel.umkt.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%